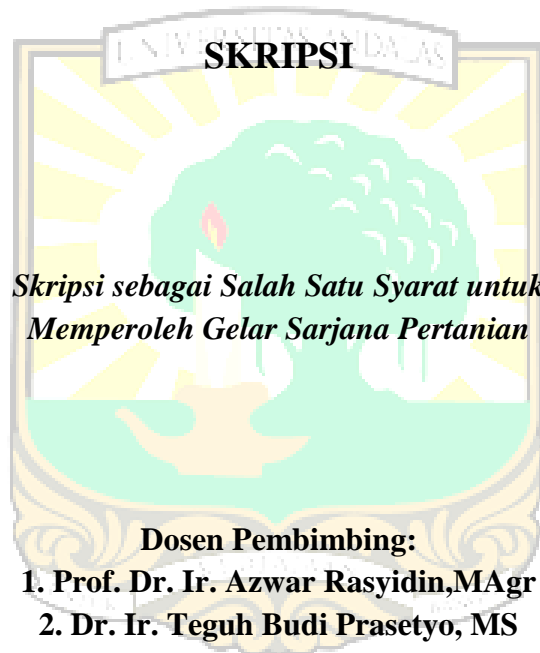


**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN TEBU  
(*Saccharum officinarum* L.) DI NAGARI LAWANG  
KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM**

**IBNU RACHMAN TANJUNG  
1510232015**



**PROGRAM STUDI ILMU TANAH  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

**LAND SUITABILITY EVALUATION FOR SUGARCANE CROPS  
(*Saccharum officinarum L.*) IN NAGARI LAWANG  
MATUR DISTRICT, REGENCY OF AGAM**

**ABSTRACT**

Sugarcane is a commodity crop that is mostly grown in Matur District, especially in Nagari Lawang. BP4K2P data in 2013-2017 showed that sugarcane production was fluctuated. For this reason, it was necessary to conduct a study entitled "Land Suitability Evaluation for Sugarcane Crops in Nagari Lawang, Matur District, Agam Regency". This study was aimed to examine the land suitability class for sugarcane in Nagari Lawang, Matur District, Agam Regency. This research consisted of two stages, namely a field survey in Nagari Lawang, Matur District, and soil analysis in the laboratory of the Department of Soil, Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang. The classification of land suitability evaluation was carried out using the matching method, which was to compare the quality and characteristics of the land with the requirements for plant growth. The results of the research on land c for sugarcane were on land (SL) 1 with the sugarcane land use was classified as e marginal suitability (S3) class with subclass S3nr with the limiting factor was nutrient retention (91.4 Ha). In land units (SL)2, 5 with sugarcane land use and SL6 with forest land use, were classified as marginal suitability (S3) class with subclass S3tc, nr with limiting factors were average temperature and nutrient retention (243.7 Ha). Land unit (SL)3 of shrubland and SL4 with sugarcane land use, were classified as marginal suitability (S3) class with subclass S3tc, nr, eh with limiting factors were average temperature, nutrient retention, and erosion hazard (120.9 Ha).

*Keywords: land suitability, Lawang, sugarcane.*

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN TEBU  
(*Saccharum officinarum* L.) DI NAGARI LAWANG  
KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM**

**ABSTRAK**

Tebu merupakan komoditas tanaman yang populer ditanam di Kecamatan Matur khususnya di Nagari Lawang. Data BP4K2P pada tahun 2013-2017 menunjukkan produksi tanaman tebu mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif. Untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Tebu Di Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kelas kesesuaian lahan untuk tanaman tebu di Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu survai lapangan di Nagari Lawang Kecamatan Matur dan analisis tanah di laboratorium Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang. Pengklasifikasian evaluasi kesesuaian lahan dilakukan dengan metoda *matching* yaitu membandingkan nilai kualitas dan karakteristik lahan dengan persyaratan tumbuh tanaman. Hasil penelitian pada kesesuaian lahan untuk tanaman tebu adalah pada satuan lahan SL 1 dengan penggunaan lahan ladang termasuk kelas sesuai marjinal (S3) subkelas S3nr dengan faktor pembatas retensi hara dengan luas 91,4 Ha. Pada satuan lahan SL2, SL5 dengan penggunaan lahan ladang dan SL6 dengan penggunaan lahan hutan termasuk kelas sesuai marjinal (S3) subkelas S3tc,nr dengan faktor pembatas temperatur rerata dan retensi hara dengan luas 243,7 Ha. Pada satuan lahan SL3 dengan penggunaan lahan semak belukar dan SL4 dengan penggunaan lahan ladang termasuk kelas sesuai marjinal (S3) subkelas S3tc,nr,eh dengan faktor pembatas temperatur rerata, retensi hara dan bahaya erosi dengan luas 120,9 Ha.

*Kata Kunci : kesesuaian lahan, tebu , Lawang*